



Tak lama tapi terkenang

# KKN SUNGAI PARIT 2023

journal

#BERASKENCUR

#TEBETEBE

Laili Amaliah | Nanda Ummul | Meilina | Atyka Sammy | Bulqis Kusuma

Dendy Ananta | Ahmad Tesar | Lukman Gozali | M. Rizky Fahriannor



## Tak Lama Tapi Terkenang

Penulis: Ahmad Tesar, Meilina, Atyka Sammy, M. Rizky  
Fahriannor, Nanda Ummul Amaliah, Laili Amaliah, Dendy Satya  
Ananta, Ali Mubarak, Bulqis Nur Tazkia Kusuma

Desain Cover: Bulqis Nur Tazkia Kusuma

Editor: Bulqis Nur Tazkia Kusuma, Atyka Sammy, dan Meilina





**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat Taufik dan hidayahnya kepada kami sehingga kami dapat melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di desa Kelurahan Sungai Parit Kabupaten Penajam Paser Utara dan terselesaikannya program KKN reguler UINSI Samarinda tahun 2023 di Kelurahan Sungai Parit Kabupaten Penajam Paser Utara. Kemudian ucapan syukur kami haturkan kembali karena telah tersusunnya Book chapter ini sebagaimana yang telah kami rencanakan. Book chapter ini merupakan kompilasi dari cerita teman-teman semasa KKN di Kelurahan Sungai parit, banyak kisah menarik di dalamnya ada cerita susah, senang, sedih dan lika-liku di dalamnya.

Penyusunan Book Chapter merupakan suatu upaya dan sebagai wadah menuangkan cerita-cerita maupun opini yang harapannya dapat dikenang kembali di masa yang akan datang sekaligus bisa menjadi inspirasi maupun motivasi bagi para pembaca. Kesempurnaan hanya milik Tuhan Yang Maha Esa sehingga bukti ini pun tidaklah sempurna atas ketidaksempurnaan ini kami mengucapkan permohonan maaf berikut saran dan kritik sangat kami harapkan. Terima kasih atas semua pihak yang turut berkontribusi atas terbitnya Book

Chapter ini semoga Allah melimpahkan keberkahan kepada kita semua Aamiin.



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**DAFTAR ISI**

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>3</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>5</b>
<b>CHAPTER .....</b>	<b>6</b>
Perkenalan Seluruh Anggota Kelompok KKN UINSI Kelurahan Sungai Parit.....	7
Pawai Obor Perdana Di Kelurahan Sungai Parit .....	18
Program Kerja Sistem Kebut Semalam .....	25
Kebersamaan Adalah Kunci Kekompakan .....	31
Saudara Selama 41 Hari .....	37
Kena Tilang Di Kota Orang .....	42
Hadapi Ketakutanmu .....	47
Hari-Hari Dengan Full Humor Dan Keseruan Bersama Warga Sungai Parit.....	53
Mempererat Tali Silaturahmi Dengan Beribu Kebaikan Yang Siap Kita Berikan.....	59
<b>TENTANG PENULIS.....</b>	<b>64</b>



**CHAPTER I**  
**Perkenalan Seluruh Anggota Kelompok KKN UINSI**  
**Kelurahan Sungai Parit**

*“Mengenal Seluruh Anggota KKN UINSI Kelurahan Sungai Parit  
Beserta Masing-masing Kerandomannya”*





Meilina (Penajam – Kelurahan Sungai Parit)

### PERKENALAN SELURUH ANGGOTA KELOMPOK KKN UINSI KELURAHAN SUNGAI PARIT

**Lukman Gozali** Namanya Lukman Gozali tapi tidak suka dipanggil Lukman, ia lebih suka dipanggil dengan nama Ali. Ali menjabat sebagai ketua di kelompok KKN kami, ia merupakan anggota kelompok yang jarang sekali keluar posko dengan tujuan jalan-jalan, namun ketika ia keluar posko untuk jalan-jalan, semua anggotanya menjadi terlantar. First impression bertemu Ali ia merupakan orang yang pendiam, tidak banyak berbicara dan wajahnya terlihat sangat lempeng. Menurut teman-teman Ali adalah orang yang suka kaget, ketika kaget suara teriakan Ali bisa saja terdengar sampai seluruh RT.004. Selain pengkagetan, Ali juga sangat lambat dalam berbicara tidak bisa speed 2x yang terkadang membuat teman-teman sedikit kesal terhadapnya. Walaupun Ali adalah orang yang suka kaget dan bicara lambat namun dibalik itu Ali merupakan orang yang rajin, bertanggung jawab, berwibawa, penyabar, berintegritas, humoris dan kreatif. Ali juga bisa cosplay menjadi tukang, sering kali membuat hal-hal yang bisa membantu kita seperti rak sepatu dan rak untuk di kamar mandi. Kerap kali opini seorang Ali di tolak oleh teman-

teman karena terdengar sangat tidak masuk akal, namun Ali selalu percaya dan berfikir positif bahwa perkataannya akan ada kemungkinan terjadi.

Seringkali Ali melakukan kecerobohan seperti sembarangan meletakkan kunci motor, dompet, handphone dan barang berharga lainnya, setelah kehilangan barang dengan santainya ia bertanya kepada teman yang lain atas kecerobohannya tersebut. Ali bisa tiba-tiba bernyanyi, adapun lagu kesukaan Ali yaitu JJ rimex “asu lama suka dia” selain itu Ali juga kerap kali melakukan hal-hal aneh dan diluar nalar ketika naik motor, seperti menggerak-gerakkan kakinya, beatbox, membuat suara deg-degan, ugal-ugalan dijalan dan masih banyak hal random lainnya. Ali mempunyai motor yang ia namai Cindy, karena Cindy mempunyai alis berwarna biru yang cantik maka dari itu Ali memberi nama motornya Cindy. Ali mempunyai suara yang mirip sekali dengan pak jokowi, suaranya sangat amat menggambarkan bapak-bapak karena itu juga ia terlihat seperti orang jawa padahal ia merupakan orang Lombok. Sebagai ketua Ali bisa menengahi kami ketika ada perdebatan kecil maupun besar. Bisa membawa kami ke arah yang positif dengan ide-ide gilanya, dan bisa sangat sabar menghadapi semua problem dan cobaan yang ada.

**Atyka Sammy\_** Nama lengkapnya Atyka Sammy, biasa di panggil tyka. Tyka di KKN ini menjabat sebagai sekretaris, yang handle bagian pembuatan surat, proposal dan kepentingan seperti daftar peserta, laporan KKN dll. First impression tyka terlihat sangat kalem dan pendiam ada juga yang menganggap tyka orang yang jutek dan judes. Tyka adalah cewek mungil, cantik, apa adanya, kalem ketika di luar namun pecilan di dalam.

Tidak ada yang menyangka seorang tyka ternyata adalah jemet JJ rimex full bass, laili biasa menyebutnya manusia 2010. Dibalik itu semua tyka merupakan orang yang suka dengan kerapian, tidak bisa melihat hal-hal berantakan di sekitarnya. Jika ada sesuatu yang berantakan pasti akan rapi dan sempurna dalam sekejap ditangan tyka. Tyka juga orang yang gerak cepat, rajin bangun pagi dan mandi pagi. Jika ada kegiatan pada pagi hari tyka adalah orang yang pertama kali siap, tiba-tiba sudah rapi dan menggunakan almameter padahal teman yang lain masih tertidur pulas. Selain itu Tyka juga termasuk orang yang tegas dalam menghadapi masalah. Sifat tegasnya sangat terlihat saat ia mengajar di kelas. Mungkin jika ia jadi guru maka akan menjadi guru yang tegas dan sedikit galak.

Martabak telur adalah masakan terenak yang pernah dibuat tyka, biasanya masakan tyka adalah makanan yang dibuat ketika waktu-waktu mepet, seperti sarapan pagi ketika akan melakukan apel. Ketika situasi seperti itu tyka langsung gercep juga memasak martabak telur spesialnya untuk kami. Tidak lupa juga sambel mentah terpedas dan berhasil membuat sakit perut teman-teman posko adalah sambal buatan Tyka. Sambalnya segar dan enak banget ketika di masukan ke mulut, tapi beberapa detik kemudian akan merasakan lidah kebakar tidak ada hentinya. Tidak hanya itu, setelah makan sambal buatan Tyka bisa di pastikan akan sakit perut.

**Meilina\_** Namanya Meilina namun teman-teman harus memanggilnya Memei, karena nama memei adalah nama khusus panggilan di ranah teman. Ia tidak suka di panggil Lina karena itu merupakan nama panggilan khusus yang dibuat untuk ranah keluarga dan tetangga. Suka di panggil dengan sebutan Memei

tapi Fahri memberinya nama panggilan Krucil. Memei menjabat sebagai sekretaris kedua, disini ia bertugas menyusun berita acara setiap harinya sampai mengantuk, membuat book chapter, dan membantu segala hal terkait sekretariat lainnya. Memei adalah orang pertama yang membuat grup kelompok KKN, sebab ia overthinking semalaman karena memikirkan KKN dan tidak bisa tidur tenang jika belum membuat grup KKN. First impression Memei orangnya pendiam dan tidak banyak bicara, namun ternyata hal itu konsisten dilakukannya sampai detik ini. Ketika di posko Memei banyak diam, apalagi jika moodnya kurang baik pasti seharian full bisa tidak bicara dan menampakkan wajah flat, Jika hal ini terjadi teman-teman biasanya panik takut Memei kesurupan karena suka bengong juga. Yang paling menonjol dari Memei yaitu suara ngakaknya yang khas dan sangat receh, hal yang tidak lucu pun akan di tertawakan oleh Memei. Selain suka ngakak, Memei juga merupakan orang yang ceria, humoris dan periang. Ia termasuk orang yang rajin dan loyalitas, mandiri, si paling mengajar, type orang yang sangat sabar, sering mengalah, lembut, dan jiwa gurunya sangat terasa. Jiwa gurunya terlihat dari ia menyukai anak-anak apalagi ketika Memei sedang mengajar, Memei sangat rajin mengajar di SD maupun TPA walaupun bukan jadwalnya ia akan berangkat mengajar setiap hari. Karena menyukai anak-anak, jiwa keibuan dan dewasa seorang Memei juga terlihat.

Si paling tidak bisa hidup tanpa cabai, itulah Memei. Ia paling suka makan sambel atau semua makanan pedas. Sambal buatan Laili dan Tyka adalah sambal favorit nya ketika di posko. Selama di posko ia sangat jarang sekali masak karena takut akan meracuni semua teman di posko, sebab semua masakannya

sangat pedas di lidah teman-teman. Ia juga sering di sebut wibu karena motornya bertuliskan jepang, gantungan kunci anime dan sering memutar musik opening atau ost anime, padahal ia hanya seseorang yang hobi nonton anime bukan wibu.

**Bulqis Nur Tazkia Kusuma\_** Namanya Bulqis Nur Tazkia Kusuma, nama sepanjang ini di panggil dengan sebutan Ukis. Ukis adalah satu-satunya perempuan berkacamata di kelompok kami. Di dalam KKN kali ini menjabat sebagai Bendahara yang setiap harinya menghitung semua hal yang menyangkut tentang keuangan. First impression Ukis orangnya langsung nimbrung dan say hello, terlihat tidak pendiam namun tidak juga terlalu banyak bicara. Ketika di posko Ukis terlihat sekali sisi perfeksionis dan kritisnya. Rajin dan pintar masak, namun karena dia orangnya perfeksionis terkadang potongan sayur saja dia akan sangat teliti. Ukis adalah kiblat para perempuan ketika menentukan masakan, dan semua di nahkodai olehnya. Masakan yang paling enak dari Ukis adalah ayam asam manis. Ukis juga termasuk orang yang perhatian dan peduli dengan sesama teman, sering memberi pendapat dan solusi mengenai masalah.

Hobi yang paling terlihat dari seorang Ukis adalah suka mendengarkan musik, dimana pun ia berada dan apapun pekerjaannya ia suka sekali mendengarkan musik. Hingga tidurnya harus dengan musik di telinganya. Ia suka semua musik kecuali DJ remix jamet seperti musik yang di dengarkan oleh Tyka dan Ali. Ia merupakan satu-satunya perempuan yang masuk ke circle manusia-manusia yang tidak suka pisang seperti Tesar dan Dendy. Ukis suka nonton bola, paling jago jika di ajak bermain uno. Ia juga orang yang suka mandi di pom bensin setiap harinya, karena air di posko akan kaku jika di gunakan untuk keramas.

Karena orangtua Ukis merupakan orang yang ahli dalam kesehatan, Ukis jadi paham dengan obat-obatan. Biasanya Ukis merekomendasikan obat yang cocok di konsumsi ketika teman sedang sakit. Tidak hanya merekomendasikan, ia juga memberi tahu mengenai cara dan dosis yang tepat. Jika di lihat dari sepatu slip on putihnya ia terlihat orang yang pendiam dan baik, asik di ajak bercanda.

**Laili Amaliah\_** Namanya Laili Amaliah, sering di panggil Laili atau Lili yaitu nama yang di ciptakan oleh Nanda untuk lebih mudah memanggil Laili. Di dalam KKN ini Laili menjabat sebagai Humas bersama Nanda. Sebagai humas ia sangat aktif menyimpan nomor whatsapp ibu-ibu hingga bocil-bocil kematian, sehingga handphonenya selalu saja menjadi tempat bertanya ibu-ibu mengenai lomba-lomba maupun segala kegiatan yang ada di kelurahan sungai parit. Selain ibu-ibu, whatsapp Laili selalu ramai karena banyak bocil-bocil kematian yang mengirim JJ rimex kepadanya. Selama di sungai parit Laili memiliki password yaitu jika ada yang menyebut namanya maka harus segera menyebutkan passwordnya yaitu “Laili Amaliah Cantik di Sungai Parit”. Selain password ini, Laili juga memiliki slogan yaitu “0% Privacy” karena tingkahnya ketika di kamar membuat kami para cewek ketawa.

Laili orangnya agak sedikit galak dan tegas, jika sudah marah tidak ada yang berani melawan. Terkadang Memei juga overthingking karena wajahnya yang tiba-tiba bisa judes, Memei overthingking takut melakukan kesalahan ke Laili padahal memang wajahnya sudah seperti itu sejak lahir. Laili si paling jiwa keibuan, seperti ibu yang setiap hari peduli dan perhatian kepada anak-anaknya. Selalu memasak setiap hari, ketika memasak tidak

lupa memutar musik yang membuat kita remind zaman dahulu kala. Selain rajin memasak, Laili juga merupakan orang yang penyayang dan rajin dalam segala hal, sabar, tapi jika sudah di kamar mandi akan lama sekali. Laili juga merupakan saingan Tyka pada saat ingin mandi, karena selalu mereka berdua yang menduduki urutan pertama masuk kamar mandi. Laili sangat suka dengan pantai, setiap hari selalu mengajak ke pantai dan tidak lupa membawa kacamata hitam paling kecenya.

**Nanda Ummul Amaliah\_** Namanya Nanda Ummul Amaliah, biasa di panggil dengan sebutan Nanda. Di dalam KKN ini Nanda menjabat sebagai humas dengan Laili. Kebetulan nama Laili dan Nanda ini hampir sama, di belakangnya sama-sama Amaliah. Sama seperti Laili, Nanda juga banyak mendapatkan teror dari ibu-ibu dan bocil-bocil kematian kelurahan sungai parit. Selain itu nanda juga banyak memiliki kenalan dimana-mana sehingga memudahkan kami dalam berkoordinasi. Dengan ke humblean dan ke friendlyannya, ia sangat mudah sekali akrab dengan orang dan mudah sekali memahami orang lain. Nanda sangat jago diranah public speaking sehingga setiap ada acara ia selalu siap menjadi MC. Selain pandai public speaking, Nanda juga merupakan orang yang tegas dan suka blak blakan. Nanda juga sangat sabar namun untuk urusan mandi ia akan sangat lambat. Nanda biasanya bersaing dengan Tesar karena sangat lambat jika sudah masuk kamar mandi. Terkadang juga lambat koneksinya jika di ajak ngobrol.

Meskipun tegas dan blak-blakan, Nanda bukan termasuk orang yang suka menghakimi, namun suka memberi solusi dan selalu ada jawaban di setiap problem yang ada. Cara penjelasannya mudah di terima dan struktur bahasanya halus dan mudah di

pahami. Nanda juga merupakan orang yang memiliki intergritas, bijak, mandiri, kritis dan supel.

**Ahmad Tesar**\_ Namanya Ahmad Tesar, jika di posko sering di panggil Tesar namun Dendy sering memanggilnya Ica. Pada kelompok KKN ini Tesar bertugas sebagai PDD (Publikasi, Dekorasi, Dokumentasi). Sebagai PDD ia sangat cocok karena di dukung oleh handphone nya, entah berapa ribu foto yang telah di jepret, dan entah berapa ribu video yang sudah direkamnya. Karena Tesar suka merekam dan memfoto semua kejadian yang penting maupun tidak penting selama KKN ini. Tesar merupakan orang yang sangat royal, ia sering mentraktir teman dan menolong teman. Ia juga si paling banyak memiliki barang di posko, dari barang yang kecil hingga besar dan dari barang penting sampai barang tidak penting sekalipun.

Selain hal-hal diatas, Tesar juga merupakan orang yang lucu. Ia sering melakukan hal-hal yang mengundang ketawa teman-teman di posko. Yang paling lucu dari Tesar yaitu goyangan mautnya, selain itu juga ada muka monyetnya. Ia mempunyai boneka bernama Gojo, ia tidak bisa tidur ketika tidak ada Gojo disampingnya. Gojo juga selalu di jaga baik-baik dan Tesar bisa marah jika Gojo di mainin sembarangan. Tesar juga orang yang suka ngolok, ia juga sering memperlihatkan muka marahnya yang seram namun sebenarnya itu hanya bercanda. Tesar adalah orang yang bertanggung jawab, rajin cuci piring, ketika jadwal piketnya tiba ia akan sangat rajin mencuci piring sampai bersih. Ia juga memiliki suara yang bagus, sehingga ketika adzan, iqomah, atau tilawah teman-teman sering menunjuknya. Mama Tesar pernah berkata bahwa Tesar adalah orang yang sangat friendly dengan

siapapun, dari muda sampai tua ia mencoba akrab dengan semua orang.

**Muhammad Rizky Fahriannoor**\_ Namanya Muhammad Risky Fahriannoor, sering di panggil Fahri. Di KKN kali ini Fahri bertugas sebagai PDD. Tugas spesifiknya Fahri adalah mengedit fight di aplikasi Canva, terkadang ia juga membantu membuat caption di postingan fight instagram. Terkadang ia kepusingan ketika mengerjakan fight bersama Tesar karena lag ataupun salah edit. Memei juga sering membantunya untuk menglistkan keegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan yang kemudian akan dimasukkan di postingan instagram KKN UINSI Sungai Parit.

Friendly dan pecinta wanita itulah Fahri. Fahri adalah orang yang paling cepat dikamar mandi, mungkin tidak sampai 1 menit ia sudah keluar dari kamar mandi.teman-teman tidak perlu khawatir Fahri akan lama dikamar mandi, karena itu tidak mungkin. Fahri juga suka menyanyi dan bermain gitar, suaranya juga bagus ketika bernyanyi lagu-lagu pop. Ia orangnya sangat penakut, tidak berani di posko sendirian karena ada hal-hal serem yang di alami oleh teman-teman. Fahri tidak pernah berani mengambil jemurannya di belakang posko, pasti selalu saja meminta teman yang lain untuk menemaninya. Pernah sekali Memei menemani Fahri mengambil jemuran di belakang posko, tapi malah Memei yang di tinggal. Walaupun begitu akhir-akhir ini ia mulai berani mengambil jemurannya sendiri di belakang posko. Si paling tidak bisa hidup tanpa ayam dan telur, tidak ada ikan dan sayur tidak masalah buat Fahri, yang terpenting baginya hanya ayam dan telur. Si paling japstyle, sampai dibawa ke posko. Seorang yang puitis banget itulah Fahri, keluar kamar mandi bisa tiba-tiba menjadi puitis dan

mengatakan kata-kata yang menyedihkan. Selain itu Fahri juga orangnya lucu suka ngelawak, humoris banget.

**Dendy Satya Ananta**\_ Namanya Dendy Satya Ananta, sering di panggil Dendy. Sebelum namanya berubah menjadi Dendy Satya Ananta, orangtuanya memberinya nama Fajar Januari. Pada KKN ini Dendy merupakan salah satu anggota dari PDD, tapi dia juga sering di sebut asisten bendahara karena sering membantu bendahara dalam mengurus keuangan. First time bertemu dengan Dendy ia orang yang pendiam, karena ia juga anggota yang tiba-tiba masuk kelompok kami sehari sebelum kami berangkat ke lokasi KKN.

Dendy orang paling tidak enakan kepada siapapun, jangan pernah meminta bantuan Dendy pada saat makan karena itu akan membuatnya berhenti makan. Dendy adalah orang yang paling peduli dan sayang dengan orang-orang disekitarnya. Siapapun dan dimanapun melihat orang kesusahan pasti dia akan menolong. Orang yang paling care dengan teman-temannya, mungkin dia berusaha mengerti semua orang.

Pisang adalah musuh Dendy, katanya karena teksturnya yang benyek maka dari itu ia tidak menyukainya. Dendy satu circle dengan Tesar yaitu manusia yang tidak suka dengan pisang. Si paling hobi jalan ke petung, apapun yang di cari pasti larinya ke petung itulah Dendy. Karena ia sudah berteman lama dengan Tesar wajar saja banyak kesamaan diantara mereka. Dendy juga type orang yang friendly seperti Tesar. Selain itu ia juga pemberani dan bertanggung jawab.



## CHAPTER II

## **Pawai Obor Perdana di Kelurahan Sungai Parit**

*“Pada hari-hari pertama kami datang ke lokasi KKN, kami masih belum mempunyai gambaran terkait program kerja apa saja yang akan kami laksanakan di Kelurahan Sungai Parit ini.”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Dendy Satya Ananta (Penajam – Kelurahan Sungai Parit)

### **PAWAI OBOR PERDANA DI KELURAHAN SUNGAI PARIT**

Juli 2023 adalah bulan yang dinanti-nantikan oleh mahasiswa UINSI Samarinda yang telah mendaftarkan diri untuk mengikuti KKN Reguler gelombang kedua. Karena pada bulan tersebut, kampus telah menetapkan kelompok dan lokasi untuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Setiap kelompok terdiri dari 7-8 orang, akan tetapi ada yang spesial dari kelompok kami, yaitu jumlah anggota kami ada 9 orang. Saya, Dendy adalah anggota ke-sembilan dalam kelompok ini. Sebenarnya saya baru bergabung dengan kelompok KKN ini ketika H-2 keberangkatan ke lokasi KKN kami. Sebelumnya saya ditempatkan di Anggana. Akan tetapi, setelah mempertimbangkan satu dan lain hal, saya pindah kelompok ke kelompok KKN yang berlokasi di Kelurahan

Sungai Parit, Penajam Paser Utara. Awalnya saya merasa khawatir akan merepotkan kelompok KKN saya yang ‘baru’ ini karena secara mendadak terjadi penambahan jumlah anggota kelompok. Akan tetapi, itu hanyalah kekhawatiran belaka saya. Kelompok kami dengan sigap mampu mengatasinya dan saya merasa berterima kasih atas hal tersebut.

Hari pertama kami tiba di Kelurahan Sungai Parit, saya sudah mengetahui bahwa ternyata ada kelompok KKN lain, yakni dari Universitas Mulawarman. Akan tetapi, terdapat perbedaan antara kelompok KKN kami dengan kelompok KKN UNMUL, yaitu kami adalah kelompok KKN reguler, sedangkan mereka adalah kelompok KKN tematik yang berfokus pada UMKM yang ada di Kelurahan Sungai Parit. Lokasi posko KKN UNMUL jaraknya tidak begitu jauh dari posko kami, hanya butuh waktu 30 detik jika kita jalan kaki, karena jarak antar posko kami hanya sekitar 15 meter.

Pada hari-hari pertama kami datang ke lokasi KKN, kami masih belum mempunyai gambaran terkait program kerja apa saja yang akan kami laksanakan di Kelurahan Sungai Parit ini. Kami hanya memiliki 2 patokan terkait program kerja yang harus kami laksanakan, yaitu harus berhubungan dengan moderasi beragama dan juga dengan *stunting*. Akan tetapi, karena kedatangan kami ke Kelurahan Sungai Parit itu berdekatan dengan hari pergantian tahun baru Islam, maka kami mulai memfokuskan untuk merencanakan program kerja terkait memperingati tahun baru Islam. Pada hari Jum’at tanggal 14 Juli, pertama kalinya kami mengadakan rapat untuk merencanakan program kerja, yakni program kerja untuk memperingati tahun baru Islam, dan rapat perdana ini kami lakukan di Pantai Sipakario. Semua anggota kelompok menyampaikan pendapat mereka terkait tema, konsep,

sistematika, dan sebagainya. Hasil pada rapat pertama adalah kami berencana untuk merayakan tahun baru Islam dengan mengadakan berbagai macam perlombaan, mulai dari lomba mewarnai, lomba adzan, lomba hafalan surah-surah pendek, dan lomba fashion show. Saya tiba-tiba mengusulkan ide untuk mengadakan pawai obor, akan tetapi saya juga sadar bahwa kecil sekali kemungkinan untuk hal tersebut dapat terealisasikan, dan hanya sebatas itu saja rencana program kerja kami.

Akan tetapi, hal itu berubah setelah dilaksanakannya rapat rencana program kerja kedua yang kami laksanakan pada hari Sabtu malam, tanggal 16 Juli di salah satu café di daerah Penajam. Sebelum saya menjelaskan kenapa terjadi perubahan, mari kita *rewind* sedikit kejadian pada hari Sabtu pagi. Jadi, Ali mengabarkan bahwa akan dilaksanakan gotong royong di sekitar wilayah RT. 004 hingga RT. 005. Saat kami bergotong royong, saya membantu salah seorang warga yang rumahnya berada tepat di depan posko KKN kami, nama beliau adalah Pak Agus. Kami membersihkan selokan yang mulai tersumbat oleh sampah-sampah yang dibuang oleh orang tak bertanggung jawab. Sembari membersihkan selokan, saya menanyakan kepada Pak Agus terkait bagaimana sih warga Kelurahan Sungai Parit jika menyambut tahun baru Islam? Apakah ada perayaan tertentu?

“Sejauh ini sih tidak pernah ada perayaan khusus gitu, nak. Paling masing-masing warga berdo’a di rumah masing-masing.” jawab Pak Agus.

Lalu saya mulai menanyakan terkait bagaimana menurut Pak Agus jika kami akan mengadakan pawai obor sebagai salah satu bentuk perayaan pergantian tahun baru Islam. Respon dari

beliau sungguh membuat saya menjadi sangat optimis bahwa rencana program kerja kami untuk merayakan pergantian tahun baru Islam akan terlaksana dan diterima dengan baik oleh masyarakat di Kelurahan Sungai Parit.

Oke, sekarang kembali ke malam hari di hari Sabtu tanggal 16 ketika sedang rapat rencana program kerja. Saya langsung menyampaikan apa yang saya bicarakan dengan Pak Agus tadi kepada anggota kelompok lainnya, dan sesuai dengan dugaan saya, mereka juga ikut semangot dan optimis bahwa rencana program kerja kami akan dapat terealisasi dan akan disambut dengan baik oleh masyarakat Kelurahan Sungai Parit. Maka langkah selanjutnya yang perlu kami lakukan adalah mempersiapkan alat-alat dan berbagai hal lainnya yang akan kami butuhkan untuk mengadakan pawai obor.

Salah satu bagian terpenting dari persiapan untuk mengadakan pawai obor adalah perlunya berkoordinasi dengan pihak Kantor Kelurahan Sungai Parit bahwa kami akan mengadakan pawai obor. *Alhamdulillah*, pihak Kantor Kelurahan Sungai Parit menyetujui rencana program kerja kami tersebut. Bahkan, staff Kantor Kelurahan Sungai Parit pun turut serta membantu kami dalam mempersiapkan berbagai hal yang kami butuhkan untuk mengadakan pawai obor.

Langkah selanjutnya yang tidak kalah penting adalah mengajukan proposal terkait dana yang kami butuhkan untuk mengadakan pawai obor dan juga berbagai macam perlombaan tadi. Kami menyebarkan proposal tersebut ke banyak pihak, mulai dari setiap RT yang ada di Kelurahan Sungai Parit, Kantor Kecamatan Penajam Paser Utara, hingga ke Kantor Bupati

Penajam Paser Utara. Usaha kami membuahkan hasil, kami mendapatkan cukup banyak dana dari berbagai pihak.

Setelah mendapatkan dana tersebut, kami langsung membuat daftar belanja kebutuhan untuk kegiatan pawai obor yang akan kami laksanakan pada hari Selasa malam tanggal 18 Juli. Kami memerlukan banyak bambu untuk membuat obor, dan untungnya hal tersebut sudah tidak perlu kami pusingkan karena Om Ufik, salah seorang staff Kantor Kelurahan Sungai Parit, sudah membantu kami untuk menemukan bambu-bambu tersebut. Kami mengagendakan untuk pawai obor adalah selepas isha, dengan rute dari halaman Kantor Kelurahan Sungai Parit hingga ke Perumahan Jokowi. Akan tetapi, karena ada beberapa misscom, rute tersebut berubah dan menjadi hanya sampai di persimpangan menuju ke arah SMK Negeri 2 Penajam Paser Utara. Namun, hal tersebut tidak mengubah antusiasme warga Kelurahan Sungai Parit dalam mengikuti kegiatan pawai obor yang kami adakan. Saya sampai sekarang masih merasa bahagia, haru, dan bangga jika mengingat momen tersebut, bagaimana kami hanya dalam beberapa hari saja sudah mampu merealisasikan salah satu program kerja yang awalnya hanya berupa rencana. Tentu saja hal tersebut dapat terealisasikan dengan bantuan dari berbagai pihak, seperti dari pihak Kantor Kelurahan Sungai Parit, seluruh warga Kelurahan Sungai Parit, juga seluruh pihak yang terlibat yang tidak dapat saya sebutkan satu per-satu. Intinya, pada KKN ini saya merasa bersyukur sekali karena mendapatkan lokasi KKN yang nyaman, dengan warga yang mudah menerima kami, bahkan warga yang rumahnya dekat berseberangan dengan kami tidak segan menawarkan berbagai bantuan kepada kami.



### CHAPTER III



## **Program Kerja Sistem Kebut Semalam**

*“Sepanjang masa KKN kami yang berlangsung selama 41 hari, saya merasakan dan menemukan banyak hal baru dalam diri saya sendiri.”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

BULQIS NUR TAZKIA K. (Penajam – Kelurahan Sungai Parit)

**PROGRAM KERJA SISTEM KEBUT SEMALAM**

Hai! Pada *chapter* kali ini, saya akan menceritakan pengalaman saya selama kurang lebih 40 hari menjalani salah satu kegiatan yang bisa dikatakan kegiatan yang paling dinanti-nanti oleh mahasiswa dalam menjalani perkuliahan. Kegiatan yang saya maksud adalah Kuliah Kerja Nyata atau yang lebih akrabnya sering disingkat menjadi KKN. Sempat ada beberapa permasalahan dari pihak kampus terkait pembagian kelompok dan lokasi KKN yang tidak sesuai dengan jadwal yang seharusnya yang membuat banyak mahasiswa UINSI merasa digantungin dengan kelanjutan dari kegiatan KKN ini. Mulai dari terlambatnya pihak kampus dalam mengumumkan kelompok dan lokasi KKN, hingga mepetnya jadwal pembekalan dan jadwal keberangkatan kami ke lokasi KKN. Permasalahan tersebut tentu saja membuat banyak mahasiswa UINSI yang merasa dirugikan, baik itu secara materi ataupun waktu.

Karena kelompok kami mendapat lokasi KKN di Penajam, tepatnya di Kelurahan Sungai Parit, maka kami tidak memiliki cukup waktu untuk melakukan survei lokasi. Jadi, kami hanya

menghubungi pihak Kelurahan Sungai Parit, yaitu Ibu Endang selaku sekretaris lurah untuk mengabarkan bahwasanya kami mahasiswa-mahasiswi UINSI dengan jumlah lima orang Perempuan dan empat orang laki-laki akan melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata selama kurang lebih 40 hari di Kelurahan Sungai Parit. Setelah mengonfirmasi terkait rencana kami kepada pihak Kelurahan Sungai Parit, kami mencari-cari informasi terkait rumah yang dapat kami tinggali selama kurang lebih 40 hari di Kelurahan Sungai Parit.

Pada momen memilih rumah untuk kami jadikan posko ini, sempat terjadi beberapa perselisihan. Kami memiliki 2 opsi rumah yang akan kami jadikan posko selama KKN. Rumah yang menjadi opsi pertama memiliki kondisi yang sangat kurang terawat, tidak ada dapur, bangunannya tidak besar, dan berada cukup jauh dari Kantor Kelurahan Sungai Parit. Namun, rumah opsi pertama ini memiliki kelebihan pada harga sewa, kami tidak perlu merogoh kantong terlalu dalam karena harga sewanya hanya empat ratus ribu rupiah untuk masa sewa 40 hari, dan dengan harga segitu kami sudah mendapatkan fasilitas air PDAM, listrik, juga 2 kamar tidur yang berukuran kurang lebih 4x3 meter.

Untuk rumah yang menjadi opsi kedua, rumah ini memiliki banyak kelebihan. Mulai dari bangunannya yang luas, halaman depan dan samping juga luas, mempunyai dapur yang sudah ada kompor dua mata, tempat untuk cuci piring, dan berjarak hanya kurang lebih 15 meter dari Kantor Kelurahan Sungai Parit. Akan tetapi, rumah pada opsi kedua ini memiliki harga sewa yang lumayan lebih mahal daripada rumah pada opsi pertama, yakni dengan harga tujuh ratus ribu rupiah dengan masa sewa 40 hari. Kondisi air pada rumah opsi kedua ini juga tidak sebagus dengan

rumah opsi pertama, karena rumah ini masih menggunakan air yang bersumber dari tanah yang diperoleh dengan mesin pemompa air, dan hanya tersedia 1 kamar tidur dengan ukuran 5x6 meter. Ketua kami, Ali, bersikukuh ingin ada 2 kamar terpisah, karena ia merasa butuh privasi. Akan tetapi, setelah kami berdiskusi dan melakukan *voting*, kami memutuskan untuk menyewa rumah yang menjadi opsi kedua. Sesampainya kami di rumah yang kami sewa, ternyata rumah tersebut tidak memiliki 1 kamar tidur saja, tetapi 2 kamar tidur dan kamar kedua memiliki ukuran yang jauh lebih besar daripada kamar pertama. *Fun fact*, pada akhirnya semua cowok di kelompok kami tidak ada yang tidur di kamar tidur, melainkan tidur di ruang tengah dan kamar tidur yang seharusnya menjadi tempat mereka tidur malah menjadi tempat mereka menyimpan barang-barang mereka.

Sepanjang masa KKN kami yang berlangsung selama 41 hari, saya merasakan dan menemukan banyak hal baru dalam diri saya sendiri. Saya yang merupakan orang yang tergolong sulit dalam memulai pertemanan, menjadi sedikit lebih terbuka kepada teman-teman satu kelompok KKN kami, bahkan juga dengan kelompok KKN UNMUL. Saya yang memiliki tingkat kesabaran rendah, pada KKN ini bisa belajar untuk jauh lebih bersabar, terlebih ketika sedang berdiskusi dan terjadi perbedaan pendapat. Ketika momen tersebut terjadi, saya akan berusaha untuk melihat dari berbagai sudut pandang, tidak hanya dari sudut pandang saya.

Oh iya, saya juga ingin menceritakan tentang salah satu program kerja yang kelompok kami laksanakan. Program kerja ini dapat dianggap sebagai program kerja paling tiba-tiba atau dadakan karena saat itu kondisi kami memang bisa dikatakan

cukup tidak memungkinkan untuk merealisasikan program kerja tersebut. Program kerja yang saya maksud adalah program kerja pelatihan fardhu kifayah yang akan dilaksanakan di Gedung serbaguna Kelurahan Sungai Parit. Ada beberapa hal yang menjadi kendala kami dalam merealisasikan rencana program kerja kami, yakni kendala biaya untuk narasumber, biaya untuk konsumsi narasumber dan peserta, serta hari untuk pelaksanaan pelatihan fardhu kifayah tersebut yang harus terlaksana sebelum tanggal 17 Agustus.

Saya ingat betul, ketika siang hari di hari Selasa tanggal 16 Agustus, kami mendapatkan kabar bahwa kami mendapatkan dua narasumber dari Kementerian Agama Penajam Paser Utara, namun kami masih belum tau pasti apa kedua narasumber tersebut dapat menjadi pemateri dalam rencana program kerja kami yang berupa pelatihan fardhu kifayah secara cuma-cuma. Karena seperti yang sudah saya sebutkan sebelumnya, kami memiliki kendala dalam biaya. Dari siang sampai menjelang malam, kami bersembilan masih memusingkan hal tersebut. Hingga akhirnya Ali dan Dendy memutuskan untuk mengonfirmasi kepada salah satu warga yang bekerja di Kementerian Agama Penajam Paser Utara, Bapak Muhtar, terkait hal yang kita pusingkan sejak siang. *Alhamdulillah*, Ali dan Dendy pulang dari rumah Bapak Muhtar dengan senyum sumringah karena kami bisa mendapatkan dua narasumber untuk pelatihan fardhu kifayah besok secara cuma-cuma. Maka, langkah selanjutnya yang kami ambil adalah *budgeting* terkait keperluan apa saja yang dibutuhkan untuk pelatihan fardhu kifayah tersebut. Selepas isha, saya, Tyka, dan Laili belanja sayur di toko sayur yang berada di daerah Nenang, Ali dan Tesar pergi ke

Petung untuk membeli kain kafan dan kapur barus, Fahri dan Dendy pergi ke Kantor Kelurahan untuk membantu staff Kelurahan Sungai Parit.

Untuk kegiatan pelatihan fardhu kifayah, tentu saja akan memakan waktu lama dan tidak sedikit tenaga, maka pasti akan dibutuhkan konsumsi. Karena waktu yang sudah mepet, kami memutuskan untuk menyiapkan sendiri konsumsi untuk para peserta pelatihan fardhu kifayah juga kedua narasumber. Kami memperkirakan akan ada 20 peserta, jika ditambah dengan 2 narasumber, maka jumlahnya adalah 22 orang, tetapi kami memutuskan untuk menggenapkan menjadi 25 orang. Jadi, kami memutuskan untuk memasak dan membuat nasi kotak sebagai konsumsi utama, dan membeli jajanan pasar sebanyak 25 biji. Menu masakan yang kami siapkan adalah telur asam manis dan capcay. Pada malamnya kami memang sudah berbagi tugas, yang perempuan yang akan memasak, yang laki-laki akan membantu melipat kertas untuk nasi kotak. Dendy pada malam itu berinisiatif untuk merebus telur terlebih dahulu agar paginya kami hanya perlu memasukkan telur tersebut ke dalam bumbu asam manis.

Karena ini merupakan kegiatan pelatihan, kami merasa perlu untuk memberikan sertifikat bagi para peserta juga untuk kedua narasumber kami. Maka dari itu, setelah kami selesai melipat kertas yang akan kami jadikan sebagai tempat nasi kotak, saya dan Dendy segera mendesain sertifikat untuk para peserta fardhu kifayah juga untuk kedua narasumber. Kami mendesain sertifikat-sertifikat tersebut hingga pukul 12 malam dan langsung kembali ke posko untuk segera beristirahat karena selepas subuh kami sudah harus mempersiapkan segalanya. Saya sungguh masih merasa tidak percaya bahwa kami mampu merealisasikan rencana

program kerja kami hanya dalam kurun waktu kurang dari 24 jam.  
Itu adalah salah satu peristiwa yang paling berkesan bagi saya  
selama KKN di Kelurahan Sungai Parit. Terima kasih.



## **CHAPTER IV**

### **Kebersamaan adalah Kunci Kekompakan**

*“KKN mengajarkan kita mengenal masyarakat untuk memahami culture, adat-istiadat, serta bagaimana cara menyatukan masyarakat dengan latar belakang yang beraneka ragam untuk mencapai suatu tujuan.”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

LUKMAN GOZALI (Penajam – Kelurahan Sungai Parit)

**KEBERSAMAAN ADALAH KUNCI KEKOMPAKAN**

Pagi hari yang cerah di Kelurahan Sungai Parit, salah satu tempat wisata dengan ramahnya matahari yang muncul dari sisi pantai. Pagi ini ku awali dengan menyeruput kopi di depan posko sekaligus menyantap sereal sambil menikmati udara sejuk di pagi hari. Setengah jam sudah aku duduk di depan posko hingga jarum jam menunjukkan pukul 07.00 ketika aku mendengar suara khas seseorang.

"Jamuuu jamuuuu!" teriakan khas Bule Jamu terdengar dari ujung jalan. Beliau adalah tukang jamu keliling yang hampir setiap hari selalu mampir ke posko kami karena kebetulan belakangan ini banyak teman-teman yang sedang *drop* badannya.

"Jamunya, Mas." Ucap Bule Jamu tersebut setelah menghentikan motornya di depan posko kami.

"Jamu beras kencurnya satu, Bu. Tapi sebentar ya Bu, saya tanya teman-teman saya yang lain." jawabku.

"Woi buanmu ada yang mau jamu kah?" tanyaku sambil berteriak ke dalam posko.

"Aku beras kencur satu. Uqis kunyit asem satu." jawab Dendy.

"Aku kunyit jahe satu, Li." jawab Memei.

Mereka adalah pelanggan setia bule jamu itu. Setelah dibuatkan jamu, kami pun meneguknya langsung pagi itu dan berharap agar tumbuh kami kembali sehat dan bugar. Setelah menghabiskan kopi, aku pun bergegas untuk bersiap-siap mandi karena hari ini kami ada kunjungan ke kantor Kementerian Agama. Akan tetapi, ketika aku sudah siap ingin mandi, tiba-tiba Fahri terbangun dan mau mandi juga.

"Eh, Li, aku mandi duluan ya, bentar aja kok." ucap Fahri kepadaku.

"Jangan lama-lama, Ri." ujarku.

Fahri adalah orang pertama di kelompok KKN kami yang punya *skill* mandi tercepat, yang kedua adalah Tyka. Karena kalau Fahri mandi, dia nggak perlu waktu lama-lama dan cukup 5 menit maka dia sudah keluar dari kamar mandi. Jadi aku percaya sama Fahri, makanya aku membiarkan Fahri untuk duluan mandi. Dan benar saja, bahkan tidak sampai 5 menit, Fahri sudah selesai mandi, dan sekarang adalah giliranku untuk mandi.

Setelah pulang dari Kantor Kementerian Agama, kami menghadiri undangan pernikahan salah seorang warga sekitar dan ada satu hal unik yang aku temui di sana. Hal unik tersebut adalah di mana ketika memasuki tempat pernikahan, kami disambut dengan lagu-lagu yang dinyanyikan oleh biduan-biduan di sana. Biduan-biduan kali itu berjumlah sekitar 5 orang, dan ternyata dari 5 biduan itu, dua orangnya sisanya bukanlah wanita, alias bencong. Ketika melihat pemandangan itu seketika bulu

kudukku merinding karena aku merasa risi melihat pemandangan seperti itu hehehe. Aku geli juga sih melihat cowok tulen tapi dirubah menjadi cewek. Karena ada beberapa hal yang tidak bisa dirubah dari biduan jadi-jadian itu, diantaranya aku masih melihat jakun, bentuk rahang yang khas yang menunjukkan bahwa mereka adalah laki-laki, suara beratnya, dan badannya yang sedikit kekar. Setelah melihat pemandangan menggelikan tersebut, seketika aku merasa nafsu makan ku berkurang, dan saat itu aku merasa tidak mampu menghabiskan berbagai makanan yang sudah aku ambil. Aku jadi ingin menyampaikan pesan, jadi buat teman-teman yang benar-benar cowok ataupun cewek, jangan kalian merubah diri sendiri untuk menjadi orang lain karena itu adalah hal yang dilarang oleh agama, khususnya agama Islam. Jadi, kita harus bersyukur atas apa yang telah diberikan.

Adzan Ashar sudah berkumandang terdengar nyaring dari *speaker* masjid hingga ke posko kami. Kemudian kami pun bersiap-siap untuk sholat. Setelah selesai sholat, kami menyiapkan diri untuk melakukan gotong royong mengecat tembok pos ronda. Awalnya hanya kelompok KKN kami saja yang kerja untuk menyiapkan pos ronda, tapi setelah masyarakat melihat, tidak sedikit masyarakat yang antusias dan ingin sekali membantu kami.

Ada salah seorang warga yang memberikan minuman, ada yang memberikan makanan, ada yang meminjamkan barang dan palu, dan ada juga yang ikut langsung membantu dalam proses pengecatan pos ronda. Di situ teman-teman sangat riang gembira banyak juga anak-anak sekolah yang ikut membantu. Ini menjadi pengalaman berharga bagi kami semua, karena dengan cara ini, kami juga bisa membangun silaturahmi serta mengajak

masyarakat untuk bisa saling bahu-membahu membantu sesama. Ketawa bahagia di sela-sela kegiatan kami sore itu menjadi penutup kegiatan mengечат pos ronda.

Pada KKN kali ini aku merasakan berbagai macam perasaan dan juga emosi. Andai aku tidak mengikuti KKN, maka aku tidak akan ngerasa bagaimana capek dan susahnyanya mengurus 8 orang dengan keunikan dan ciri khas masing-masing yang tentu saja akan berbeda. Tidak hanya itu, dari KKN ini juga aku banyak belajar bahwa koordinasi dan konfirmasi sesama teman itu sangatlah penting agar semua yang kita harapkan kedepannya bisa berjalan dengan lancar. Pada KKN juga, aku mendapatkan Pelajaran baru bahwa pada suatu titik, kita harus belajar menjadi masyarakat, kita harus belajar untuk tidak menyombongkan diri karena sejatinya KKN sebagai wadah untuk menambah ilmu pengetahuan di luar bangku kampus, juga merupakan bentuk bahwa kita ini memang manusia yang bisa bermanfaat untuk sesama. Perlu diingat, kita boleh mengajarkan orang lain apa yang kita ketahui, tapi jangan sampai membuat orang yang kita ajarkan merasa bahwa kita ini menggurui. Karena bisa jadi, orang yang kita ajari lebih pandai daripada kita sendiri. Di sisi lain KKN mengajarkan kita mengenal masyarakat untuk memahami *culture*, adat-istiadat, serta bagaimana cara menyatukan masyarakat dengan latar belakang yang beraneka ragam untuk mencapai suatu tujuan.

Awalnya aku merasa tidak percaya ketika teman-teman kelompok KKN ini menunjukku sebagai ketua kelompok. Selama ini, aku minim pengalaman sebagai ketua kelompok. Aku merasa beban menjadi ketua kelompok dengan konteks kegiatan kuliah kerja nyata atau KKN ini akan lebih berat dan lebih besar tanggung jawabnya. Tetapi, setelah aku membahas hal ini dengan

orang tua ku, aku seperti mendapatkan kekuatan dan keyakinan bahwa aku pasti bisa memimpin 8 orang lainnya, yang memiliki isi kepala yang berbeda-beda.



## CHAPTER V

### **Saudara Selama 41 Hari**

*“Dalam satu atap menyatukan pemikiran untuk kegiatan selama pengabdian, dan menjadi memori serta pengalaman terbaik dari saat ini hingga seterusnya.”*





**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

ATYKA SAMMY (Penajam – Kelurahan Sungai Parit)

**SAUDARA SELAMA 41 HARI**

Akhirnya Bulan Juli tiba juga, yang dimana Mahasiswa melakukan pelaksanaan kegiatan KKN yang lokasinya berbeda beda dan saya mendapatkan kelompok yang terdapat 5 perempuan dan 4 laki-laki totalnya berjumlah 9 orang. Tibalah kami berkumpul untuk menyiapkan keberangkatan kami semua untuk ke lokasi KKN, kebetulan saya dan teman-teman kelompok saya dapat di lokasi Penajam lebih tepatnya di Kelurahan Sungai Parit. Penajam adalah tempat kelahiran saya, disana saya tinggal dengan orang tua yang saya cintai dan adik-adik yang saya sayangi. Kebetulan saya mendapati lokasi KKN yang dekat dengan rumah, tetapi tidak setiap hari saya pulang kerumah. Karena, mengingat saya disini mengabdikan dan selain itu saya juga di amanahkan oleh Ibu Ulfa selaku pengurus KKN dari LP2M untuk tetap berada di area posko dan tidak keseringan pulanah kerumah. Sesampainya kami di posko kami semua membersihkan posko secara bersamaan untuk kenyamanan kita tinggal bersama.

Baiklah, kita lanjut saja ke cerita cerita inti yang dimana ketika KKN ada hal-hal yang paling berkesan dari lamanya kami KKN selama 40 hari ditambah 1 hari oleh ibu Lurah Supar tercinta. Supar itu apa? Sungai Parit lah, itu adalah nama simple yang kami

buat, keren kan begitu juga warganya disana keren-keren banget. Selanjutnya saya ingin menceritakan tentang bagaimana kami mengakrabkan diri dengan satu sama lainnya, kami dapat mengenal satu sama lain ketika kami berkumpul untuk menanyakan hal-hal apa yang tidak disukai seperti makanan. Di saat itu, kami sangat berbeda-beda selera dan disitulah kami mulai mengenal satu sama lain. Mereka semua unik, ada makanan yang di sukai semua orang malah ada yang tidak disukai dan ada juga hanya makan ayam dan telur saja yang lain tidak bisa dimakan, saya pun terheran-heran.

Setelah kami mengenal satu sama lain, tibalah dimana kami melaksanakan proker serta kegiatan lainnya, selama kami bersama saya sangat senang dengan kekompakan dan kebersamaan diantara kami semua. Kenapa? karena mereka semua keren. Satu proker yang saya sangat takjub dan justru malah kami berfikir bahwa proker tersebut tidak akan terlaksana, yaitu Fardhu Kifayah. Wahhh, saat itu kami sangat berusaha semaksimal mungkin agar proker ini terlaksana meskipun terhalang dengan dana. Tetapi, keajaiban datang yang dimana dana tersebut kami dapatkan dari perusahaan yang kami hubungi lewat Abah dari salah satu teman KKN kami yang bernama Nanda. MasyaAllah disitu kami senang sekaligus langsung bergerak cepat untuk menyiapkan segala kebutuhan seperti kain kafan, boneka, dan peralatan lainnya untuk kebutuhan Fardhu Kifayah.

Pada hari Minggu, 23 Juli 2023

Setelah melakukan seluruh persiapan lomba dalam memperingati 1 Muharram tiba harinya kami melaksanakan kegiatan tersebut, lomba pertama yakni lomba adzan di Masjid Al-Mujahiddin RT. 04 yang dilaksanakan pukul 08.00 s/d selesai. Sungguh luar biasa, antusias anak-anak sangat besar sekali untuk

mengikuti lomba ini. Mereka bersemangat karena ada yang langsung didampingi oleh orangtua mereka dan bersaing secara damai dengan teman sebayanya yang mengikuti juga lomba tersebut. Ketika lomba tersebut berjalan, kami menemukan salah satu anak yang masih tidak percaya diri untuk tampil di depan umum, ia sempat menangis dan tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut. Tetapi, kami selaku panitia tetap menyemangati.

Dengan adanya kegiatan inilah kami mengajarkan kepada anak-anak agar mereka berani untuk tampil di depan umum dan mengeluarkan bakat yang tersembunyi dari mereka. Selanjutnya, lomba hafalan surah pendek yang diikuti oleh anak laki-laki dan perempuan pada jam 10.00 s/d selesai. Masing-masing dari mereka kemampuan yang luar biasa dalam hafalan ada yang hafal setiap surah apa yang ditunjukkan dan ada yang memiliki kemampuan yang baik dalam penyebutan tajwidnya. Selanjutnya, lomba mewarnai yang dilaksanakan di ruang kelas SD Negeri 021, saat perlombaan berlangsung kami melakukan registrasi terlebih dahulu. Saat perlombaan dimulai pukul 13.30 teeeng!!! ada salah seorang anak yang berbeda dari yang lain, kebetulan saya merupakan panitia di kategori 2 di umur 9-10 tahun. Anak-anak lain telah memulai mewarnai, tetapi anak spesial ini baru menulis nama ia emosi, karena tulisan yang ia tulis sendiri tidak rata. Kemudian, saya bantu dengan menulis ulang tetapi dia tetap emosi akhirnya saya diam-diam untuk menuliskannya kemudian ia tenang. Saat itu, ia didampingi oleh ayahnya, luar biasa sekali untuk ayahnya yang begitu sabar menjaganya. Hingga lomba selesai saya tetap mendampingi hingga ia menyelesaikan mewarnai sambil di bantu oleh ayahnya.

Kemudian di malam harinya kami melakukan penutupan lomba sekaligus pembagian hadiah. Ibu-ibu, bapak-bapak serta anak-anak ikut serta meramaikan di dalam gedung serbaguna

tersebut. Anak-anak bersorak ketika pemenang disebutkan, mereka tidak kecewa jika tidak menang karena kami telah menyiapkan snack untuk mereka agar mereka tidak berkecil hati dan semangat untuk mengikuti kegiatan seperti ini selanjutnya.

Kemudian, saya ingin bercerita tentang bagaimana kami akrab dengan masyarakat disana, yang tiap malam teman-teman KKN yang cowo nongkrong bersama warga, dan perempuan yang mengikuti pengajian bersama ibu-ibu disana agar bisa dekat dan saling memperkenalkan, bahwasanya kami adalah mahasiswa KKN dari UINSI Samarinda. Warganya sangat ramah, serta sangat menerima kami untuk mengabdikan di kelurahan Sungai Parit tersebut. Di kelurahan Sungai Parit memang jarang sekali terdapat remaja, tetapi untuk anak-anak yang SD sangatlah banyak sehingga mereka sering mendatangi posko kami untuk bermain di halaman posko kami dan sangking ramainya mereka sehingga Ibu yang punya rumah tersebut pernah menegur karena ributnya para bocah kecil yang bermain di area rumahnya tersebut mungkin ibu menegur karena memiliki anak kecil, jadi kami tidak boleh terlalu berisik sehingga mengganggu adik kecil.

Suka duka telah kami lewati bersama-sama, semoga kami dapat berkumpul lagi yah teman-teman kelompok KKN Sungai Parit. Warga sudah membuat pesan kepada kita semua, agar tidak melupakan Sungai Parit dan selalu singgah jika melewati Sungai Parit yahhh. Banyak kejadian yang tidak sanggup saya utarakan dalam cerita ini, sangat banyak sekali hal-hal yang kita lewati bersama-sama. Mungkin, sebagian cerita dari kisah kami selama ber KKN ini itu saja yang dapat saya ceritakan, selebihnya biarlah menjadi kenangan yang telah terlewat. Semangat untuk kedepannya sedikit banyak cerita yang kita laluiin semoga selalu bisa kita kenang.



## CHAPTER VI

### Kena Tilang di Kota Orang

*“Lalu, semua first impression-ku tadi berubah setelah aku menjalani kurang lebih 40 hari KKN dengan teman-teman kelompokku.”*





**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

LAILI AMALIAH (Penajam – Kelurahan Sungai Parit)

**KENA TILANG DI KOTA ORANG**

Pertama-tama, aku ingin menyampaikan *first impression*-ku kepada kelompok KKN kami ini. Awalnya aku merasa kelompok KKN ini bakal gak asik, karena ketika rapat perdana yang bertempat di Blasteran café, suasananya tidak seseru yang aku bayangkan. Bulqis orangnya jutek dan jarang bercanda, tetapi untung saja ada Nanda yang mau aku ajak bercanda dan Memei yang akan tertawa atas semua lelucon yang aku ucapkan. Sebenarnya ketika rapat di Blasteran café, aku sedikit merasa bahwa Tesar dan Fahri akan menjadi teman yang seru untuk ku ajak bercanda, tetapi aku tidak mau begitu berharap tinggi, karena sudah sering berharap tinggi kepada manusia, ujung-ujungnya dikecewakan. Sedangkan Ali, pembawaannya jauh lebih serius daripada Bulqis. Ditambah, Ali adalah anggota terakhir yang datang ketika rapat tersebut. Ada satu hal yang lucu dari Ali, ia memang datang terlambat ketika rapat kali itu, dan sesampainya ia di meja kami, Ali langsung ditunjuk oleh Tesar dan Fahri sebagai ketua kelompok KKN ini. Jujur, aku agak merasa kasihan kepada

Ali karena tiba-tiba dia ditunjuk sebagai ketua kelompok, tapi sisanya aku lebih merasa ingin menertawai dia.

Lalu, semua *first impression*-ku tadi berubah setelah aku menjalani kurang lebih 40 hari KKN dengan teman-teman kelompokku. Sekarang justru aku merasa sangat sayang kepada mereka semua. Aku juga sebenarnya tidak menyangka bahwa aku bisa menjadi seakrab ini dengan mereka, merasa saling membutuhkan dengan mereka, aku merasa bahwa kami bukanlah sekadar teman selama masa kuliah kerja nyata, tetapi juga keluarga, bahkan lebih dari keluarga. Ah, bingung mau mendeskripsikan mereka bagaimana lagi, intinya aku sayang banget sama teman-teman kelompok KKN ku ini.

Oh iya, selama KKN ini, aku juga menemukan banyak hal baru yang membuatku terkesima. Salah satu contohnya adalah ketika Nanda mampu memimpin doa dan rangkaian dari pengajian rutin yang dilaksanakan oleh ibu-ibu Kelurahan Sungai Parit. Dengan merdunya Nanda mengaji, membuat aku merasa terenyuh mendengarnya. Selanjutnya yang ingin aku ceritakan adalah salah satu peristiwa terlucu tetapi juga memalukan.

Peristiwa tersebut terjadi ketika kami bahkan masih baru sekitar 5 hari berada di Kelurahan Sungai Parit. Jadi ceritanya begini, waktu itu hari Senin tanggal 17 Juli, kami berencana untuk menyebarkan proposal untuk kegiatan Muharram yang akan kami laksanakan pada hari Selasa tanggal 18 Juli. Tujuan awal kami menyebarkan proposal sebenarnya adalah ke seluruh rumah ketua RT yang ada di Kelurahan Sungai Parit, hingga ke Kantor Bupati Penajam, maka dari itu Bulqis menyarankan kita untuk memakai helm. Akan tetapi, saran dari Uqis tidak kamiindahkan karena kami merasa bahwa kami tidak akan melewati kantor atau pos polisi yang ada di Penajam. Jadi, tidak ada satupun dari kami

bertujuh yang memakai helm. Fahri dan Memei tidak ikut kami menyebar proposal karena mereka berdua sedang mengikuti kegiatan PKK rutin yang diadakan di gedung serbaguna Kelurahan Sungai Parit.

Ketika kami menyebarkan proposal kepada seluruh ketua RT yang ada di Kelurahan Sungai Parit, kami memang tidak bertemu satupun polisi. Setelah menyebarkan proposal kepada seluruh ketua RT di Kelurahan Sungai Parit, kami melanjutkan perjalanan ke tujuan berikutnya, yaitu Kantor Bupati Penajam Paser Utara. Tyka yang merupakan orang asli Penajam, memberikan arahan kepada kami untuk melewati jalan tikus. Kami sampai dengan selamat di Kantor Bupati Penajam Paser. Setelah menyebarkan proposal kepada Kantor Bupati Penajam Paser Utara, kami melanjutkan perjalanan ke tujuan berikutnya yang secara tiba-tiba kami tentukan karena kami baru tahu, bahwa letak kantor tersebut tidak begitu jauh dari Kantor Bupati Penajam Paser Utara.

Tujuan berikutnya adalah Kantor Kecamatan Penajam, yang berseberangan dengan Polres Penajam, dan benar saja, sedang ada polisi yang bersiap mengejar kami karena tidak ada satupun dari kami yang menggunakan helm. Yang paling depan adalah Tesar dan Dendy, kemudian aku dan Tyka, yang ketiga adalah Uqis dan Nanda, dan yang terakhir adalah Ali sendirian. Kami berlima *fix* kena tilang. Aku juga lupa bahwa hari itu masih dilakukan Operasi Mahakam oleh pihak kepolisian. Ali, Uqis, dan Nanda ditilang karena mereka tidak memakai helm, namun surat-surat serta SIM mereka, lengkap. Sedangkan aku, tidak punya SIM karena hilang, untung saja ada surat-surat penting kendaraan. Kami bertiga ditilang di halaman Kantor Kecamatan Penajam.

SIM milik Ali dan Uqis disita oleh polisi-polisi tersebut, sedangkan aku yang disita adalah STNK motorku. Polisi-polisi tadi menjelaskan secara detail, mulai dari kenapa kami ditilang, hingga bagaimana prosedur untuk mengambil kembali SIM serta STNK kami yang ditahan. Mereka menjelaskan bahwa kami perlu mengurus ke Polres untuk mendapatkan kembali SIM dan STNK kami yang mereka sita. Selagi polisi-polisi tersebut membuat surat tilang untuk kami, Uqis menghubungi Tesar dan Dendy yang kali ini berhasil lolos dari kejaran polisi, untuk membawakan kami helm. Selang tidak begitu lama, Tesar dan Dendy kembali ke Kantor Kecamatan Penajam dengan membawakan pesanan Uqis tadi, yaitu helm untuk kami berlima.

Setelah semuanya memakai helm, kami berlima langsung menuju polres untuk mengurus dan mengambil SIM serta STNK yang disita oleh polisi yang menilang kami tadi. Itu semua tidak kami lakukan secara gratis, karena ada biaya untuk menebus itu semua. Uqis dan Ali membayar sebesar tujuh puluh lima ribu rupiah karena pelanggaran mereka adalah mengendarai motor tetapi tidak menggunakan helm. Sedangkan aku harus membayar berkali-kali lipat dibanding mereka, yaitu sebanyak empat ratus dua puluh ribu rupiah. Homma. Bayangkan aja, baru juga lima hari kami tiba di lokasi KKN, tapi harus ada pengeluaran darurat sebanyak itu. Aduh, kalau diingat lagi, perasaanku campur aduk antara ingin ketawa dan ingin marah. Ketawa dan marah karena aku ini kan anak hukum tata negara, tapi bisa-bisanya melanggar hukum sampai kena tilang. Haduhhh.



## CHAPTER VII

### Hadapi Ketakutanmu

*“Untuk pertama kalinya di hidup saya, menghirup udara dan bersenyawa di perkampungan bersama keluarga baru saya yang saya cintai.”*





M. RIZKY FAHRIANNOR (Penajam – Kelurahan Sungai Parit)

### **HADAPI KETAKUTANMU**

Halo guys! Akhirnya kalian sampai juga ya di chapter ini. Yoi, chapter buatanku, Fahri. Di chapter ini, aku bakal nyeritain yaaa kurang lebih sama sih sama teman-temanku, tapi aku bakal ada yang spesialnya dong. Sebenarnya ada banyak yang mau aku ceritakan di sini, tapi kalo aku ceritakan semua, nanti teman-temanku gak kebagian *space* buat ceritain pengalaman mereka selama KKN ini. Jadi, kita cerita sedapatnya aja nanti kita liat ya guys wkwkwk.

Pertama-tama, aku mau cerita tentang ketakutanku dulu ya. Buat kalian yang belum kenal aku secara lebih dekat, kalian pasti gak kepikiran kalo aku ini orang yang penakut. Iya, penakut. Aku takut banget sama hantu, segala jenis hantu aku takut. Ketakutanku ini sudah ada dari aku masih kecil, hingga sekarang. Kalo kalian tanya, emang pernah ketemu hantu apa sih kok sampe jadi se-penakut ini sekarang? Mungkin kalian akan menertawai jawabanku. Karena jawabanku adalah aku tidak pernah ketemu hantu jenis apapun selama aku 21 tahun hidup. Sumpah. Aku sama sekali belum pernah ketemu hantu. Kalian heran ya, jadi apa yang bikin aku jadi penakut gini sama hantu? Jawabannya adalah karena cerita-cerita horror yang pernah aku baca atau dengar dari orang-orang terdekatku yang membuatku jadi membayangkan bagaimana sosok hantu-hantu tersebut.

Akan tetapi, ada terjadi perubahan lho tentang ketakutanku terhadap hantu. Awalnya aku ga pernah berani sendirian ke dapur atau ke toilet, selalu harus kudu wajib ditemanin oleh siapapun yang mau menemani aku. Biasanya yang mau menemani aku adalah Memei, Uqis, Nanda, dan Dendy. Mereka menemaniku dan tidak menjahiliku sama sekali. Beda cerita kalau yang menemaniku adalah Tesar, Ali, Tyka, atau Laili, mereka bisa dengan mudahnya ngisengin aku dengan cara tiba-tiba mematikan lampu dapur ataupun lampu toilet. Tyka yang terparah, malam-malam aku pernah minta tolong dia untuk menemaniku angkat cucian di jemuran yang letaknya di belakang posko kami. Aku waktu itu gak bawa hp dan hanya mengandalkan hp Tyka sebagai senter. Ketika aku sedang mengangkat cucianku, di awal Tyka masih sabar menunggu, sampai ketika aku tinggal mengangkat cucian terakhirku, tiba-tiba dia teriak dan kabur meninggalkanku di jemuran belakang posko. Untung aja aku masih sempat ngejar dia walaupun sambal teriak-teriak dan marah-marah juga ke Tyka. Tyka yang ku marah-marahin malah puas tertawa karena merasa berhasil menjahiliku. Namun, ketika sudah memasuki hari ke 20 masa KKN, aku mulai merasa tidak begitu takut lagi terhadap hantu karena melihat banyaknya teman-temanku, terlebih yang perempuan yang tidak merasa takut terhadap hantu. Jadi, dari situlah aku mulai melepaskan rasa takutku.

Selanjutnya aku pengen membahas tentang hal-hal unik yang terjadi selama KKN ini. Selama kami berada di Kelurahan Sungai Parit, hampir setiap hari kami selalu diperlihatkan betapa indahnya suasana pagi, dan matahari sore yang sangat cantik. Ditambah, lokasi posko kami yang begitu dekat dengan pantai maupun jembatan penyeberangan ke arah Kelurahan Sesumpu yang memiliki pemandangan sungguh indah. Kebetulan waktu

kami KKN, Penajam sedang memasuki musim kemarau, sehingga waktu siang hari matahari akan terasa sangat menyengat, namun ketika malam hari, suhunya langsung menurun drastis hingga menusuk ke tulang. Selama 41 hari kami KKN, jumlah kejadian hujan tidak sampai 3 kali lho guys. Bener-bener se-jarang itu hujan di Kelurahan Sungai Parit kalau lagi memasuki musim kemarau. Hal unik selanjutnya adalah ketika kami mengadakan lomba adzan, kan aku dan Tesar bertugas sebagai juri dari lomba tersebut ya, nah, ada seorang anak yang ketika bagian *lafadz asyhadu an laa ilaaha illallaahu, wa asyhaduanna muhammadar rasulullah* ia membacanya berulang kali, kayaknya sekitar tujuh kali deh dia mengulang lafadz tersebut.

Ini udah cerita ke berapa yaa guys? Ketiga? Keempat? Atau kedelapan? Ah, berapapun itu, aku akan menjadikan ini hal unik terakhir yang ingin aku ceritakan di book chapter ini. Kalo kalian mau tau cerita-cerita unik lainnya, bisa langsung ajak aku ngopi aja guys ahahaha. Oke balik lagi, kita bahas cerita unik terakhir di chapter ini. Jadi, waktu itu malam-malam sekitar jam 2 pagi, aku, Tesar, Jaki, dan Dendy tiba-tiba ingin main layangan. Karena aku orangnya gabut, jadi aku langsung cari layangan dan langsung jadilah kami main layangan. Kemudian kami ada ide, jadi Tesar memboncengku pakai motor, lalu aku akan menerbangkan layanganku begitu aku merasa anginnya sudah cukup kencang. Hahaha. Setelah puas bermain layangan, Tesar mengajak kami untuk bermain badminton di gedung serbaguna Kelurahan Sungai Parit. Hal ini jelas jauh lebih random. Kalian bayangkan aja guys, abis main layangan jam 2 pagi, dilanjut lagi jam 4 pagi kita main badminton :) untung aja abis melakukan dua kegiatan random tersebut kita semua tetap sehat dan hanya ngerasa pegal sedikit

aja karena kurang pemanasan ketika mau main badminton. Hehehe.

Sekarang waktunya aku membahas hal-hal yang menurutku berkesan selama KKN. Hmm, untuk momen yang berkesan ini, juga ada banyak ternyata guys yang ingin aku ceritakan. Tapi kali ini akan aku ceritakan pelan-pelan aja ya, gak usah buru-buru. Apa sih yang dikejar? Hahaha.

Oke, pertama-tama aku mau cerita tentang aku yang tiba-tiba ikut lomba balap karung, dan *surprisingly*, aku juara satu guys. Seorang Muhammad Rizky Fahriannor mau ikut lomba balap karung aja sudah sesuatu yang mengherankan, apalagi sampai jadi juara satu. Aku aja sampai detik ini, ketika mengetik ini, masih merasa itu adalah mimpi di siang bolong. Tapi ternyata enggak guys, itu semua nyata. Aku gak lagi mimpi. Aku beneran memenangkan perlombaan itu. Buset, keren banget ya aku, hahahaha.

Lanjut ke cerita kedua, ini adalah momen ketika aku yang selalu diandalkan oleh teman-teman kelompok KKN ku untuk menjadi pembaca doa. *For your information* ya guys, kalo kalian ketemu aku pertama kali dan ga gitu kenal aku, kalian pasti mengira aku orang yang gak bisa memimpin doa. Eits, itu semua salah guys. Ketika KKN ini, justru hampir selalu aku yang memimpin do'a jika ada momen-momen penting, dan salah satu momen penting itu adalah ketika malam perpisahan kami dengan warga Kelurahan Sungai Parit yang ternyata dihadiri juga oleh Bupati Penajam Paser Utara, Bapak Hamdam. Pada momen itu, aku memimpin membaca do'a di samping Pak Hamdam dan Pak Camat. *For your information* lagi guys, sampai saat ini aku masih selalu merasa sedikit demam panggung jika disuruh memimpin do'a dihadapan orang banyak, apalagi memimpin do'a disamping

Bapak Bupati? Tentu saja aku merasa perutku seperti ada banyak kupu-kupu yang berterbangan.



## CHAPTER VIII

### **HARI-HARI DENGAN FULL HUMOR DAN KESERUAN BERSAMA WARGA SUNGAI PARIT**

*"Kegiatan 17an yang di penuh dengan senda gurau serta lapangan yang dipenuhi tawa anak-anak, ibu-ibu, bapak-bapak, mas-mas, serta mba-mba warga Sungai Parit."*





NANDA UMMUL A. (Penajam – Kelurahan Sungai Parit)

**HARI-HARI DENGAN FULL HUMOR DAN KESERUAN BERSAMA  
WARGA SUNGAI PARIT**

Haiiii... Saya Nanda, berhubung ini cerita saya, saya ingin menceritakan pengalaman yang saya ingat sekali ketika melaksanakan KKN di Kelurahan Sungai Parit ini. Hari pertama berada dilokasi KKN adalah awal dimana saya harus beradaptasi dengan lingkungan dan anggota kkn saya, di awal kkn kami sering melakukan aktivitas bersama untuk menjadi lebih dekat seperti memasak bersama, belanja bersama untuk kebutuhan diposko, dan makan bersama. Melakukan rapat kelompok untuk menyusun proker selama 41 hari di Kelurahan Sungai Parit. Melakukan kunjungan ke rumah-rumah RT di Kelurahan Sungai Parit untuk melakukan silaturahmi dengan ketua RT disana dan warga Kelurahan Sungai Parit yang sangat ramah kepada kami selama kegiatan KKN. Pada saat saya menjadi humas, ketika hari pertama datang pada saat KKN saya dan teman saya yang bernama Laili selaku Humas juga kami bersemangat sekali untuk bertemu dengan warganya, pada hari pertama kami datang yaitu tanggal 13 Juli 2023 kami langsung di sambut oleh warga dengan saling berkenalan serta bercerita di depan posko.

Selama KKN kami melakukan banyak sekali kegiatan yang kami ikuti serta kami laksanakan salah satunya seperti senam yang kami laksanakan pada hari Jum'at, 04 Agustus 2023. Jadi,

kami itu awalnya memang punya rencana untuk agenda ini terus berjalan sampai kedepannya, bisa dibilang seperti agenda mingguan yang terus berlanjut walaupun kami sudah tidak KKN di Kelurahan Sungai Parit. Kami sudah konfirmasi dengan pihak kelurahan untuk melaksanakan agenda ini dan hasilnya mendapatkan respon positif dari beliau dan memberikan dukungan untuk kegiatan senam ini menjadi Jum'at Sehat.

Setelah mendapatkan persetujuan kami langsung berdiskusi untuk menentukan senam apa yang akan digunakan besok harinya. Kami terus mencari di youtube mengenai macam-macam senam sampai akhirnya nemu senam mamere, senam nasi padang dan senam pendingin. Tepat saat kami masak untuk makan malam, aku, Tyka, dan Laili mulai berlatih gerakan walaupun diantara kami ada yang sudah tau tapi latihan lagi biar makin mantep nih buat persiapan besok, jadi sambil masak sambil senam juga hehee.... skip aja kali yaa karena klo habis masak pasti makan sama-sama. Sehabis makan kami siap-siap shalat isya dan setelahnya juga ada waktu senggang untuk sekedar menghilangkan penat, jadi masing-masing menggunakan waktu itu untuk main hp dan lain-lain karena kan tiap orang pasti ada me timenya. Nahh... pas waktu main hp, aku denger tuh suara-suara kaya senam gitu.. karena penasaran aku langsung bangun dari rebahan dan membuka pintu ehhh ternyata ada Ali sama Tesar lagi latihan senam pakai sound system, karena udah ngeliat mereka latihan aku juga ikut nimbrung sama Laili. Selama latihan awalnya serius kan ya tapi lama kelamaan malah jadi ngelawak semuanya yang pastinya Ali sama Tesar yang bikin kami ga fokus sama gerakan senamnya karena mereka itu pas geraknya kaya mendalami banget dan menghayati tiap gerakan. Latihan senam yang kami lakuin lumayan lama agar makin hafal tiap gerakan

senam yang kami liat di youtube, karena lama itu Tesar udah duluan dan pakai gerakan sendiri yang lagi-lagi bikin kami ketawa sepanjang senam.

Sebenarnya malam habis latihan senam itu badan itu agak capek gitu tapi kami tetap harus semangat karena agenda ini memang ditunggu untuk dilaksanain. Disaat paginya pun aku ngerasa masih gitu tapi manifesting ke diri sendiri jangan sakit dan Alhamdulillahnya ga sakit dan tetap ikut serta dalam acara senam pagi ini. Setelah persiapan yang sudah ada kami semuanya segera berkumpul untuk senam bersama tepatnya di halaman Kelurahan Sungai Parit. Antuasisme dari para staff kelurahan, teman-teman KKN UNMUL membuat tingkat semangat kami membara dan mulai untuk senam bersama, dari kegiatan ini kami bisa mempererat tali silaturahmi satu sama lain.

Kemudian, di sore harinya kami melaksanakan kegiatan lomba dalam memperingati HUT RI KE 78 di Lapangan Sungai Parit. Jadi, kami membantu untuk menyiapkan peralatan untuk lomba ini mulai dari tali, sound system dan lain-lain. Jadi, selama persiapan dan menunggu partisipan hadir disana para panitia melakukan beberapa pengecekan untuk peralatan yang dibutuhkan. Saat para peserta lomba berdatangan kami juga bersiap untuk memulai lomba dan lomba pun secara resmi dimulai oleh mc. Sorak riuh dari penonton menambah semangat para peserta tiap perwakilan RT yang ada di Kelurahan Sungai Parit. Setiap warga yang ada di RT-RT menyoraki perwakilannya untuk memberikan semangat dengan berbagai macam cara agar mereka terus berjuang memenangkan perlombaan tarik tambang ini, ada yang berteriak dan semacamnya untuk membangkitkan rasa motivasi peserta. Sampai pada final, pemenang akan kembali bertanding untuk mendapatkan posisi juara pertama yaitu RT 2 vs

RT 4, pada tarik tambang ini memiliki suasana yang sengit dan imbang karena rasa semangat yang kuat dari kedua belah pihak. Penonton pun ikut merasakan antusiasme yang luar biasa untuk memeriahkan lomba ini, kedua kelompok saling tarik-menarik dengan mengerahkan seluruh kekuatan untuk memenangkan posisi pertama yang pada akhir perlombaan ini dimenangkan oleh RT 2 dan posisi kedua diperoleh RT 4.. tepuk riuh dari penonton dan warga yang hadir turut menyertai perlombaan ini setelah mengetahui siapa yang meraih juara 1.

Pada Hari Minggu, 06 Agustus 2023 kami melaksanakan Rapat, dalam rapat ini kami banyak membahas berbagai macam hal untuk agenda selanjutnya selagi menjadi panitia 17an kami juga harus memiliki acara lain untuk kedepannya dan merencanakannya sedemikian rupa. Pembahasan yang kami diskusikan dimulai dari rencana pelaksanaan pelatihan fardhu kifayah dari narasumber, fasilitas, konfirmasi ke pihak RT dan Imam tiap Mesjid yang ada di Kelurahan Sungai Parit dan Kementrian Agama serta urusan anggaran dana untuk pelaksanaan pelatihan ini. Selama rapat rasa kantuk mulai menyertai diiringi dengan tawa supaya kami tidak mengantuk dan kembali semangat membahas proker yang akan diadakan. Ketegangan dan argumen yang disampaikan dari masing-masing pemikiran diutarakan dengan baik dan jelas untuk memberikan saran yang sekiranya dapat diajukan untuk membantu agenda. Terlepas dari perdebatan kecil untuk menemukan solusi terdapat rasa saling terbukanya komunikasi yang terjalin dengan baik, bumbu-bumbu seperti debat, beda pendapat dan lain halnya bukan menjadi halangan untuk terus melanjutkan rencana ini. Pembahasan mengenai Fardhu Kifayah yang sudah mulai menemui titik terang serta menemukan solusi dan pembagian

untuk mengunjungi para RT dan imam masjid yang bertujuan untuk memberikan informasi sekaligus konfirmasi tentang pelaksanaan pelatihan Fardhu Kifayah, kami lanjutkan dengan evaluasi supaya kami tau apa yang salah dan apa yang benar lalu diperbaiki bersama-sama, ibaratnya saling mengingatkan satu sama lain agar tidak salah langkah dan bisa menjadi lebih baik lagi. Evaluasi yang bertujuan untuk memperbaiki apa yang kurang dan memberikan nasehat serta masukan satu sama lain selain juga untuk menjaga komunikasi kami dapat menerima saran dan kritik dari teman-teman sehingga kami bisa saling terbuka dan mendapatkan tujuan bersama untuk kedepannya.

Kegiatan KKN yang saya lakukan ternyata tidak seburuk yang saya kira, baiknya bahkan dalam kegiatan ini kami dipaksa untuk terjun langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, pengontrolan, dan sebagai penggerak dalam sebuah kegiatan. Dari ini saya mendapat pelajaran bahwa berinteraksi dan berkomunikasi itu adalah penting, bagaimana cara menyampaikan maksud dan tujuan dengan baik, memberi masukan kepada orang lain dengan bahasa yang sopan, serta harus mengerti bagaimana cara berbicara dengan anak kecil atau para pejabat perangkat desa dikarenakan dua hal tersebut berbeda. Sebaik apapun program kerja jika tidak dapat mengkomunikasikan kepada orang lain atau target peserta maka goals dari kegiatan tersebut tidak tercapai.



## CHAPTER IX

### **Mempererat Tali Silaturahmi dengan Beribu Kebaikan yang Siap Kita Berikan**

*"Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat menjadi KKN adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa. Cerita ini memuat banyak hal-hal yang membuat kami kenal dengan orang baru yang luar biasa saat kami melaksanakan KKN di lokasi Kelurahan Sungai Parit"*





**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

AHMAD TESAR (Penajam – Kelurahan Sungai Parit)

**MEMPERERAT TALI SILATURAHIM DENGAN BERIBU KEBAIKAN  
YANG SIAP KITA BERIKAN**

*what's up broo...* Sebelum memulai cerita masa-masa KKN, perkenalkan saya Tesar sebagai PDD dalam kelompok KKN ini.. 13 Juli 2023 adalah hari keberangkatan kami semua, saat itu kami mengendarai motor dengan jumlah 6 motor, kecuali teman kami bernama Mei di Mobil pickup yang mengangkut barang-barang kami semua. Pada saat perjalanan tidak lupa saya sebagai PDD mendokumentasikan teman-teman saya agar dapat di upload ke media sosial kami yaitu @kknuinsi\_sungaiparit. Di Perjalanan kami juga bertemu dengan teman" KKN dari lokasi lain, disitulah kami beramai ramai menuju Penajam. Tibalah kami di kapal Ferry sambil beristirahat dan bersantai setelah sampai, kami melihat bahwa teman kami bernama mei sudah sampai dan di sambut oleh ibu-ibu sungai parit. Lanjutttt... sehabis perjalanan kami membersihkan posko kami, seperti biasa saya sebagai PDD terus mengumpulkan dokumentasi-dokumentasi kami semua. Hal tersebut sangatlah penting, karena akan menjadi sebuah kenangan nantinya.

Setelah beberapa hari di Lokasi KKN, tibalah saatnya kami di kunjungi oleh pihak Kampus yakni LP2M saat itu pihak kampus

datang pada tanggal 1 Agustus 2023, pada waktu itu siang hari mendapat kunjungan secara tiba-tiba pada waktu itu saya dan yang lainnya sedang istirahat siang (tidur) dan masih ada fahri yang bangun duduk di sofa sambil main hp, pada saat dosen itu datang fahri langsung menyambut dosen itu dan langsung membangunkan saya dan teman teman yang lain, saya sangat kaget dengan kedatangan dosen tersebut saya panik dan langsung cuci muka dan langsung duduk di samping fahri dan mulai bercerita dengan dosen tersebut sedangkan yang ciwi ciwi masih siap siap, kita menceritakan semua kejadian kita yang ada disini ya sesi curhat lah sama dosennya, bapak menanyakan apa kendala kalian selama diposko ini dan kami menjawab air karna disini memakai air bor dari tanah, setelah menjelaskan perihal tersebut anak dari bapak masuk kedalam mau buang air kecil dan bapak pun menemani dan sekalian mengecek kondisi air tersebut dan cerita-cerita akhirnya selesai setelah itu kita melakukan dokumentasi. Kita semua ganti baju dulu karena posisi kami masih memakai baju tidur hehehe, dan itulah cerita kedatangan lp2m untuk *monitoring*.

Selanjutnya di hari dan tanggal yang sama kami kunjungan ke kantor BKKBN untuk proker kami tentang stunting, setelah kita mendapat loby dari ibu nor kaidah kita akhirnya bisa membuat janji temu dengan kepala bidang BKKBN untuk mendapatkan narasumber tentang proker stunting kami, kami datang ke kantor bkkbn dan yang kami salutkan orang orang di kantor bkkbn semuanya murah senyum dan kami sangat di terima di kantor tersebut, dan setelah berbincang bincang mengenai proker stunting kami, orang orang kantor BKKBN meminta tolong kami untuk menyiapkan agenda mereka yaitu peresmian uptd baru, kami pun membantu mengangkat meja dan kursi untuk

menyiapkan acara tersebut dan ada cerita lucu, teman kami yang bernama fahri itu mempunyai asma, dan kita mengangkat meja dan kursi dari lantai 3, waktu fahri disuruh angkat meja bersama ali, fahri ini marah marah karna sudah merasa angop karna meja yang berat dan badan yang sudah kelelahan fahri

“Li, coba cepat na aku ni sesak napas dah.” ucap Fahri. Saya dan Dendy yang masih di atas mendengar fahri berkata seperti itu dan sontak langsung tertawa dan sesampainya di bawa fahri langsung kami suruh istirahat saja dan kami yang melanjutkan angkat angkat barang yang lain, selesai angkat-angkat barang dan membantu persiapan acara tersebut kami pun pulang ke posko. Ada pula suatu kejadian kami berfoto dengan bapak bupati, dan saya sebagai PDD menyiapkan camera HP untuk siap berfoto, dan ternyata setelah berfoto HP saya tidak mengambil foto kami tersebut. Ternyata dan ternyata, remot tripod laili, tidak terhubung dengan HP saya. Hadooohh... kacaauu, padahal saat itu kami berfoto dengan bapak bupati Kabupaten PPU. Alhamdulillah, untung saja ibu Nuraidah yang baik hati sempat memotret kami saat itu. Jadi, kami meminta foto tersebut dari Ibu Nor Kaidah.

Di hari Rabu, 02 Agustus 2023 setelah kami mendatangi BKKBN tiba harinya kami melaksanakan program stunting tersebut. Pada pagi hari kita sudah siap siap dan ada kejadian yang tak terduga terjadi, cewe cewe yang betugas memasak bubur kacang hijau untuk konsumsi di posyandu nanti mereka terlambat bangun untuk memasak itu, jadi pada pagi itu semua panik grgr kacang ijonys belum masak dan akhirnya kita saling membantu untuk menyelesaikan tugas tersebut ada yang langsung ke posyandu untuk menyiapkan kebutuhan disana bersih bersih dan menyusun kursi kursi akhirnya semua persiapan

sudah selesai dan kacang ijo pun sudah masak, ketika semua sudah berkumpul di posyandu, kami menyiapkan sound untuk acara penyuluhan, sebelum penyuluhan dimulai ali memutar lagu di sound tersebut yaitu lagu kesukaan ali “asulama suka dia” dan ali pun mengangguk anggukkan kepala mendengar musik tersebut sangat sangat asik melihat ali wkwkwk, setelah itu wargapun sudah berdatangan ke posyandu ada yang menimbang anaknya ada yang di beri imunisasi dan mengukur tinggi bayi, bayinya sangat sangat lucu dan menggemaskan, akhirnya selagi banyak yang menimbang dan melakukan pengukuran bayi kita langsung melakukan penyuluhan tentang stunting dengan narasumber ibu vero, ibu menjelaskan tentang bagaimana ciri ciri anak stunting, dan pencegahan pencegahannya, dan tidak lama dari itu pak ahmad pun datang, narasumber dari kantor bkkbn akhirnya pak ahmad hendak melakukan penyuluhan bagaimana cara mengukur bayi yang benar, tapi ada kejadian lagi, sound yang kami pakai untuk penyuluhan itu baterainya habis dan disitu tidak ada tempat untuk mengecas sound tersebut dan pada akhirnya pak ahmad pun tidak memakai mic dan langsung saja menjelaskan cara cara mencegah agar anak tidak stunting, apa saja makanan anak yang baik, bagaimana mengukur anak dengan baik dan benar, selagi melakukan penyuluhan kami membagikan bubur kacang ijo yang sudah kami buat itu, rasanya yaa enak hehehe, selesai acara kita membagikan snack kepada anak anak yang sudah datang ke posyandu tersebut dan setelah itu kami berfoto foto dengan pak ahmad, bu vero dan semua anggota posyandu delima 4.

Kita lanjut cerita tentang warga Sungai Parit, bapak tersayang kami selama KKN yaitu bapak Hasan yang sudah seperti orang tua kami sendiri dan Ibu juga yang selalu siap sedia dengan

gorengannya. Di sana pengalaman saya sangat banyak sekali, entah bingung saya ingin memulai ceritanya dari mana. Tapi, yang terpenting harus ada bapak Hasan di dalam cerita saya. Ketika tiba hari kami pulang KKN, di pagi hari bapak Arif yang biasanya menyanyi dangdut jadi memutar lagu sedih "heiiiiiii... sampai jumpa di lain hari" seperti itulah nada yang geppp untuk kita. Kami sedih hari terakhir telah tiba, tangisan tidak henti-hentinya ketika kami berpamitan (Kecuali Ali, Ketua kami). Apalagi ketika kita pamit ke sekolah SDN 021, disana banyak anak-anak yang biasanya main bareng dengan kami. Saya pernah mengajak mereka pergi ke pantai bareng untuk senang-senang dan tertawa lepas. Mereka senang kita saya membonceng mereka, Wahhhhh tidak terasa kita telah membaca akhir kata dari Book Chapter saya ini. Saya berharap, semua program kerja yang telah kami kerjakan di Kelurahan Sungai Parit kedepannya akan berjalan terus dan saya harap KKN berikutnya tetap menjaga nama baik kampus dan terus menjaga tali silaturahmi kepada masyarakat kelurahan Sungai Parit.

## TENTANG PENULIS



Saya Dendy Satya Ananta, biasa dipanggil sama anak<sup>2</sup> kumpulan Dendy atau Nathan. Tapi kalau di rumah Abang, Masta, Denan. Saat ini saya menempuh pendidikan S-1 semester 7 di UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, program studi Ekonomi Syariah. Saya lahir 1 Januari 2003. Saya selalu mendengarkan lagu 24/7 menyukai banyak genre lagu kecuali (DJ REMIX INDONESIA). Saya mempunyai hobi olahraga apapun, dan suka mencorat-coret kertas karena saya suka menggambar. Dan saya sangat suka jalan-jalan memutar kota Samarinda, Balikpapan, dan Tenggarong.

Instagram: @verdomse\_

Quotes: “Love is like a flower-you’ve got to let it grow.” - John Lennon.



Ahmad Tesar Lahir di Samarinda, 02 Juli 2002. Anak ketiga dari tiga bersaudara. Ia dibesarkan di Samarinda lebih tepatnya di teluk lerong. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dan mengambil prodi ekonomi syariah. Ia memiliki hobi motor besar dan bulutangkis. Penulis dapat dijumpai di

Instagram @tesar10\_\_

Quotes: jangan pernah berhenti untuk berbuat baik apapun kondisimu.



Atyka Sammy Lahir di Penajam, 23 Mei 2002. Anak Pertama dari 4 bersaudara. Ia dibesarkan di Penajam. Saat ini ia sedang menempuh Pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dan mengambil prodi Hukum Keluarga. Ia memiliki hobi nonton drakor kebanyakan yang tentang kasus-kasus sesuai prodinya. Penulis dapat dijumpai di Instagram @tykssssm

Quotes : "Jangan Menganggap Semua Orang itu Baik"



Meilina Lahir di Samarinda, 31 Juli 2002. Anak ketiga dari tiga bersaudara. Ia di besarkan di Samarinda tepatnya di Kelurahan Makroman, Kecamatan Sambutan. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan S1 di Uiniversitas Islam Negeri (UIN) Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dan mengambil prodi Pendidikan Agama Islam. Ia memiliki hobi menonton, kulineran, dan membaca. Penulis dapat

di jumpai di Instagram @a\_meichann

Quotes : Di setiap kesulitan pasti ada kemudahan dan akan selalu ada hikmah dibalik ujian.



Lukman Gozali, lahir di Lombok Barat 16 juni 2002 anak pertama dari dua bersaudara. ia dibesarkan di Tanah Paser lebih tepatnya di desa mendik Makmur. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Haji Muhammad Idris Samarinda dan mengambil Prodi Manajemen Pendidikan Islam. Ia memiliki hobi travelling dan bernyanyi. penulis juga dapat dijumpai di

Instagram @gozalilukman166

Quotes: kalau kamu tidak menemukan orang baik di sekitarmu maka jadilah salah satunya.



Laili Amaliah. Berasal dari Kutai Barat, Lahir di Kampung Muara Kedang, 20 Oktober 2000. Anak ketiga dari Tiga bersaudara, Laili tumbuh besar dikampung Muara Kedang Kutai Barat tinggal sendiri dirumah bersama bapak. Setelah lulus dari sekolah Laili melanjutkan Pendidikannya masuk ke Perguruan Tinggi di Samarinda dikampus Hijau, ia tinggal bersama dengan Kakak Perempuannya yang sudah berkeluarga di Loa Duri. Saat ini ia menempuh S1 nya di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Saat ini ia mengambil jurusan Hukum Tata Negara di Fakultas Syariah. Ia juga hobi nonton Horror, Traveling.

Quotes: Jangan terlalu banyak membandingkan hidup mu dengan orang lain. Matahari dan Bulan saja mereka bersinar saat waktunya tiba.



Nanda Ummul Amaliah, Lahir di Muara Langon, 24 Agustus 2001. Anak kedua dari dua bersaudara. Ia dibesarkan di Muara Langon, Kecamatan Muara Komam yang saat ini sudah pindah kedaerah tersebut. Saat ini ia sedang menempuh Pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dan mengambil prodi Tadrir Bahasa Inggris. Ia memiliki hobi

travelling, kulineran, menyanyi, dan membaca. Penulis dapat dijumpai di Instagram @nandaamaliah\_ Quotes: You'll grow beautifully in your own way.



M. Rizky Fahriannoor Lahir di samarinda, 10 September 2002. Anak ke dua dari tiga bersaudara. saat SD ia tinggal di jalan bungtomo Samarinda seberang, Setelah lulus SD masuk ke SMP ia pindah rumah ke jalan

Gatot Subroto tepatnya di rajawali dalam 3 no 69 rt 10. saat ini ia sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Islam Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dengan mengambil prodi Pendidikan

Guru Madrasah Ibtidaiyah, ia memiliki hobi Bermain Skateboard, Bermain Motor Custom, Dan juga bermain musik, hampir semua alat musik ia bisa memainkan. jika kalian ingin kenal lebih jauh tentang fahri, kalian dapat mengunjungi di Instagram nya yaitu @mhmmdfahrii

Quotes: Hidup akan terasa sia sia jika tidak ada canda tawa yang ekau buat untuk dirimu sendiri dan teman teman di sekeliling mu



Bulqis Nur Tazkia Kusuma, lebih senang dipanggil Ukis, lahir di Surabaya hari Minggu tanggal 7 April 2002. Anak kedua dari empat bersaudara. Dari lahir sampai usia 5 bulan, ia tinggal di Surabaya, kemudian ia pindah dan menetap di Balikpapan. Sampai saat ini ia masih tercatat sebagai mahasiswi S1 di UINSI Samarinda dengan prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Ia memiliki hobi mendengarkan lagu, jalan-jalan, memahami keadaan atau

kondisi seseorang, bercerita, dan explore hal-hal baru. Jika kalian ingin mengenal Ukis lebih jauh, langsung ketemuan aja ya jangan dari sosmed hahaha.

Quotes: yOLO



Segala perjalanan dan peristiwa yang dituangkan pada buku ini, membuktikan bahwa kuliah kerja nyata (KKN) tidak hanya sekadar suatu kegiatan formal berbasis akademis, tetapi lebih dari itu. Ini adalah kisah tentang transformasi dan adaptasi. Ketika mahasiswa menemukan diri mereka terlibat dalam realitas baru yang jauh dari zona nyaman mereka.



 [kknuinsi\\_sungaiparit](https://www.instagram.com/kknuinsi_sungaiparit)

© KKN UINSI 2023 KELURAHAN SUNGAI PARIT